

Riyadhah Dzikir Basmalah Sebagai Media Konseling Islam

Nur Hamidah, Abdul Mughni

Nur_Hamidah@gmail.com, Abdalmughni@gmail.com,

Fakultas Dakwah Universitas Ibrahimy Situbondo

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dzikir basmalah sebagai media konseling Islam dalam acara Istighatsah malam Jum'at manis di Masjid Jami' Ibrahimy Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus meliputi Jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pemeriksaan dan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dzikir basmalah dalam acara Istighastah Malam Jum'at Manis di Masjid Jami' Ibrahimy Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo memberikan dampak positif sebagai media konseling Islam bagi para remaja yang menghadiri dalam kegiatan tersebut. Sebelum mengikuti kegiatan para remaja memiliki kontrol emosi yang minin dan pola interaksi lingkungan yang menyimpang. Setelah mengikuti kegiatan terdapat perubahan positif berupa penerimaan pendidikan atau nasehat dan perubahan perilaku lingkungan positif bagi remaja.

Kata Kunci: *Riyadhah, Dzikir Basmalah, Media Konseling Islam*

Abstract

This study aims to determine the dhikr basmalah as a medium of Islamic counseling in the Istighastah event of Friday night sweet at the Jami' Ibrahimy Mosque, Salafiyah Syafi'iyah Islamic Boarding School, Sukorejo, Situbondo. This study uses a qualitative research method with a case study type including the type of research, the presence of researchers, research locations, data sources, data collection techniques, data analysis techniques, data checking and validity techniques and research stages. The results of the study indicate that the dhikr basmalah in the Istighastah event of Friday night sweet at the Jami' Ibrahimy Mosque, Salafiyah Syafi'iyah Islamic Boarding School, Sukorejo, Situbondo has a positive impact as a medium of Islamic counseling for teenagers who attended the event. Before participating in the activity, teenagers had minimal emotional control and deviant environmental interaction patterns. After participating in the activity, there were positive changes in the form of receiving education or advice and changes in positive environmental behavior for teenagers.

Keywords: *Riyadhah, Dzikir Basmalah, Islamic Counseling Media*

Pendahuluan

Kata *riyadhah* diambil dari kata *ar-Riyadhu*, *ar-Raudu* yang semakna dengan kata *at-Tamrin* yang mengandung makna latihan atau melatih diri atau *riyadhah* raga.¹ Sebagai upaya untuk mengendalikan nafsu yang bersifat destruktif. Kalangan pesantren menempuh jalan *riyadhah* (latihan), baik fisik maupun batin.² Adapun *riyadhah* dalam terminologi tasawuf dapat diartikan dengan latihan-latihan mistik yang merupakan latihan kejiwaan dengan upaya membiasakan diri agar tidak melakukan hal-hal yang mengotori jiwa atau disiplin *asketis* atau latihan ke *zuhud-tan*.³ Proses yang dilakukan adalah dengan jalan melakukan pembersihan atau pengosongan jiwa dari segala sesuatu selain Allah, kemudian mengisi jiwa dengan dzikir, ibadah, beramal saleh dan berakhlak mulia.⁴

Salah satu pondok pesantren terbesar di kabupaten Situbondo yakni Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo yang menerima sebanyak 3.263 orang santri baru. Hal tersebut disampaikan langsung oleh Syamsul A. Hasan selaku Humas Pondok Pesantren tersebut kepada jatimtimes.com, Selasa {16/7/2024}.

Dzikir adalah pujian-pujian kepada Allah SWT, yang diucapkan atau di lafazdkan berulang-ulang.⁵ Dzikir merupakan sebuah aktivitas Ibadah dalam umat muslim untuk mengingat Allah SWT.⁶ Diantaranya dengan menyebut dan memuji nama Allah SWT dan

zikir merupakan satu kewajiban yang tercantum dalam Al-Qur'an.

Dalam buku Psikologi Qurani, Kadar M Yusuf menjelaskan jika manusia terdiri dari dua unsur, yaitu unsur jasmani dan rohani. Dalam tataran jasmani manusia sama dengan binatang. Namun dari segi rohani manusia sangat berbeda dengan binatang. Unsur rohani yang dimaksud adalah sesuatu yang bersifat *immaterial* (*ghairmadi*), terdiri dari *ar-ruh*, *an-nafs*, *al-qolb*, dan *al-'aql*.⁷

Masalah yang dihadapi manusia sangatlah beragam. Diantara masalah manusia ialah ketakutan, kecemasan, stress, dan masalah emosional lainnya. Saat masalah yang dihadapi terasa berat dari pada kekuatan mental, mulailah stres menjangkit manusia. Pandangan Freudian tentang manusia pada dasarnya pesimistik, deterministik, mekanistik, dan reduksionistik. Menurut Freud, manusia dideterminasi oleh kekuatan-kekuatan irrasional, motivasi tak sadar, kebutuhan dan dorongan biologis dan naluri, serta peristiwa-peristiwa psikoseksual yang terjadi selama lima tahun pertama dari kehidupan.⁸

Konselor atau terapis sebagai tenaga profesional tentunya harus mampu memberikan pelayanan secara optimal, sistematis, objektif, logis serta berkelanjutan kepada setiap individu-individu agar dapat berkembang optimal sesuai dengan perkembangannya masing-masing. Tidak ada orang yang mampu menolak musibah atau cobaan dari Allah SWT. Ujian adalah satu

¹ Lukman Hakim, Tradisi Riyadhah, Al-Isnad: Journal OF Islamik Civilization History and Husmanites, Vol. 01, No. 01, 2020.

² HusnulHidayati, Riyadhah Puasa Sebagai Model Pendidikan Pengendalian Diri Untuk Pemenuhan Kebutuhan Fisiologis, Millah, 20.1 (2020), 111-34 ><https://doi.org/10.20885/millah.Vol120.iss1.art5>>.

³ Lukman Hakim, Tradisi Riyadhah, 46.

⁴ Adnan Riyadhah Mujadah Perspektif Sufi, (Syifa Al-Qulun, 1-2. 2007), 122-131. <https://journal.uins.ac.id/index.php/syifa-alqulub/article/view/1428/989>.

⁵ Taufik Abdullah, Ensiklopedia Tematis Dunia Islam, (Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve, 2002), 61.

⁶ Khairul Umam, Analisis Ayat-Ayat Tentang Zikir Dalam Tafsir Al-Imam Al-Ghazali Karya Al-Rihani, (Skripsi: Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019), 85.

⁷ Kadar M. Yusuf, Psikologi Qurani (Jakarta: Amzah, 2019), 43.

⁸ Gerald Corey, Teori dan Praktek Konseling & Psikoterapi (Bandung: PT Refika Aditama, 2013), 15.

bentuk cara agar Allah bisa menguatkan hati hamba-Nya dalam langkah dan konsistensi beribadah. Begitu juga konselor yang statusnya juga sebagai manusia yang tidak akan terhindar dari masalah atau cobaan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-'Ankabut [29] ayat 2 - 3:

أَحْسِبِ النَّاسُ أَنْ يُتْرَكُوا أَنْ يَقُولُوا آمَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ (2) وَلَقَدْ فَتَنَّا الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَلَيَعْلَمَنَّ الَّذِينَ صَدَقُوا وَلَيَعْلَمَنَّ الْكَاذِبِينَ (3)

Terjemahannya: "Apakah manusia itu mengira bahwa mereka akan dibiarkan mengatakan, "Kami telah beriman", sedang mereka tidak diuji lagi? Dan sesungguhnya Kami telah menguji orang-orang sebelum mereka, maka sesungguhnya Allah benar-benar mengetahui orang-orang yang jujur dan sesungguhnya Dia benar-benar mengetahui orang-orang yang dusta".⁹

Pada dasarnya konselor tidak bisa melepas diri dari kelemahan-kelemahan yang dimilikinya. Konselor selalu terikat dengan keadaan dirinya. Dengan kata lain, faktor kepribadian konselor menentukan corak pelayanan konseling, bentuk hubungan antara konselor dan konseli, bentuk kualitas penanganan masalah dan pemilihan alternatif penyelesaian masalah.¹⁰ Selain keturunan, faktor lingkungan dan agama juga sangat berpengaruh terhadap kepribadian seorang konselor. Konselor diuntut untuk memiliki kompetensi yang memadai agar proses dan hasil dari bimbingan dan konseling berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh konseli dan konselor.

Salah satu cara yang disyariatkan dalam islam adalah media konseling islam yang biasa disebut dengan media dzikir. KH Shaleh bin Umar Assamarani yang lebih dikenal Kiai Shaleh Darat dalam kitab *Manhajul Atqiyasyarah Hidayatul Adzkiya ila Tharikil*

auliya' halaman 11-12, beliau mengajarkan salah satu amalan dzikir basmalah. Beliau menulis yang kurang lebih artinya:

"Berkata Sayyidi Syaikh Abdul Qadir Al Jailani Al Hasani: "jika kalian ingin sampai pada derajat kekasih Allah SWT atau orang shaleh, maka bangunlah di sepertiga malam terakhir kemudian bacalah Bismillahirrahmanirrahim sebanyak hitungan jumlah hurufnya".

Basmalah adalah bacaan untuk menyampaikan pesan kepada Allah SWT yang bersifat dzikir. Pesan yang terdapat dalam dzikir basmalah adalah sesuai artinya "dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang" bergantung pada misi basmalah tersebut. Umumnya, basmalah mengandung beberapa pesan di dalamnya seperti pesan pendidikan, motivasi dan informasi yang disampaikan melalui maknanya misalnya isi pesan, keterbatasan, kekurangan, permohonan percakapan dan sebagainya.¹¹

Dari paparan tersebut terlihat bahwa dzikir basmalah merupakan kebutuhan manusia dalam memulai segala aktifitasnya agar segala aktifitasnya dipenuhi keberkahan. Dengan dzikir basmalah dalam memulai segala aktifitas seorang memohon perlindungan dengan keyakinan memasrahkan segala daya dan upaya hanya kepada Allah semata. Dan juga proklamasi rasa butuh setiap manusia sebagai seorang hamba kepada-Nya dikala tubuh setiap insan menghasilkan gerak langkah aktifitas apapun, bagaimanapun dan kapanpun.

Dari penjelasan basmalah tersebut, maka penulis terdorong untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai basmalah sebagai dzikir dan media konseling khususnya di Pondok

⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung, PT Grafindo Media Pratama, 2009), 396.

¹⁰ Yadi Purwanto, *Etika Profesi Psikologi Profetik* (Bandung: RefikaAditama, 2007), 67.

¹¹ Ahmad Afwan Anwarudin, "Upaya Konselor Dalam Menangani Klien Bertentangan (Analisis Film Good Will Hunting)" (Proposal -- Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati, Cirebon, 2019), 2.

Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *case study research* (studi kasus) dan bersifat deskriptif. Menurut Denzin dan Lincoln penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.¹²

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang penting untuk memahami suatu fenomena sosial dan perspektif individu yang diteliti. Pendekatan kualitatif juga merupakan prosedur yang penelitiannya menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata yang secara tertulis ataupun lisan dari perilaku orang-orang yang diamati.¹³ Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian *case study research* (studi kasus). Menurut Suharsimi Arikunto studi kasus adalah pendekatan yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap gejala-gejala tertentu.¹⁴

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Dzikir Basmalah dengan Iringan Musik sebagai Media Konseling Islam

a. Pengertian Dzikir Basmalah

Dzikir *basmalah* adalah kalimat *Bismillahirrahmanirrahim* yang dijadikan dzikir dengan cara bergandengan tangan serta mendoyongkan kepala. Bergandengan tangan bertujuan untuk

menetralkan segala lintasan hati dan batin seseorang yang tidak baik kepada seseorang atau sesama umat Islam.¹⁵ Mendoyongkan kepala bertujuan untuk lebih fokus atau konsentrasi dalam berdzikir. Dalam kandungan syair *basmalah* dapat kita pahami makna yang akan berdampak kepada orang yang mengamalkan dzikir *basmalah* adalah untuk membuka kebaikan dan menghilangkan kesempitan.

Dzikir berasal dari *dzakara* yang mempunyai arti mengingat, menuangi, mengisi. Seseorang yang berdzikir berarti upaya mengisi dan memenuhi pikiran dan hatinya dengan kalimat suci yang tujuannya mengingat Allah SWT.

Menurut Sholih dan Rasihin dalam kamus tasawuf, dzikir merupakan prinsip awal bagi seseorang yang berjalan menuju kebaikan (suluk) dengan suatu kalimat atau kata yang dapat digunakan untuk memusatkan fikiran kepada Allah SWT.¹⁶ Dzikir menurut syariat Islam adalah menyebut nama Allah dan mengingat-Nya dalam setiap keadaan dengan tujuan menjalin ikatan batin antara hamba dan sang pencipta. Dalam Islam setiap muslim diperintahkan untuk berdzikir sebanyak-banyaknya dengan tujuan untuk mengingat Allah. Seperti firman Allah dalam Qs. Al-Ahzab, ayat 41,¹⁷ Terjemahannya: “*Hai orang-orang yang beriman, berdzikirlah dengan (menyebut nama) Allah, dzikir yang sebanyak-banyaknya*”. Sedangkan *basmalah* itu sendiri merupakan firman-Nya yang mengandung arti: “*dengan*

¹² Djam'an Story Aan Komairiah. 23

¹³ Wahyuni, *Pengembangan Koleksi Jurnal studi Kasus di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga* <http://diglib.uin-suka.ac.id/12295/2/BAB/20V/pustaka.pdf>, yogyakarta 2013, 20.

¹⁴ Wahyuni, <http://diglib.uin-suka.ac.id/12295/2/BAB/20V/pustaka.pdf>, Op.cit.hal.21

¹⁵ KHR. Ach AzaimIbrahmy, *DzikirBasmalahdenganBergandenganTangan*, <<https://www.aswajadewata.com>>.

¹⁶ Solihin dan Rasihin Anwar, kamus tasawuf , (Bandung Remaja Rosda Karya, 2002), 36.

¹⁷ Al-Qur'an, *Al-Ahzab*: 41.

menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang”.

b. Pengertian Seni Musik

Seni musik yang mengiringi sebagai media mendidik para jama'ah khususnya remaja dan semua kalangan yang hadir pada umumnya. Seni musik juga dapat berfungsi sebagai menentramkan pikiran dari beban kewanusiaan, dan penghibur tabiat manusia. Manusia akan mengalami pandangan yang berbeda ketika mencapai kesempurnaan dalam ketauhidan.¹⁸

Dengan begitu seni musik dapat merubah pemikiran para pendengarnya. Seperti hasil dari wawancara yang dilakukan peneliti remaja khususnya serta semua kalangan pada umumnya yang hadir ke acara istighastah malam Jum'at manis. mengalami perubahan perilaku yang awalnya taunya hanya dzikir dengan baca saja, setelah mengikuti dzikir basmalah yang diiringi seni musik hadrah mereka menjadi tahu kalau dzikir diiringi dengan seni musik lebih asik serta lebih khusus dalam menghayati pesan-pesan yang dibaca dalam syair basmalah tersebut, serta merubah cara perilaku yang sesuai, dengan alasan mereka mengetahui dan memahami isi kandungan syair-syair yang telah dibaca saat dzikir *basmalah*.

Isi kandungan yang disampaikan lewat syair-syair Dzikir Basmalah dapat merubah perilaku remajakhususnya serta semua kalangan yang hadir pada umumnya. Seni musik membawa perubahan yang baik bagi perilaku remaja khususnya serta semua kalangan yang

hadir pada umumnya, karena remaja lebih menyukai cara yang inovatif dari pada cara yang monoton.

Berdasarkan teori yang ditemukan oleh peneliti manfaat Dzikir Basmalah yang diiringi seni musik sebagai konseling Islam dalam acara Istighastah malam Jum'at manis atau yang biasa disebut Jum'at manis dapat mengubah perilaku yaitu, menunjukkan manfaat dzikir Basmalah adalah sebagai media dakwah yang semua isi pesannya mengandung kebaikan¹⁹. Sementara fungsi seni musik yang mengiringi dzikir *basmalah* menentramkan pikiran manusia serta dapat memperbaiki tabiat manusia, selain itu juga sebagai penyemangat dalam meningkatkan moralitas dan spiritualitas dalam kehidupan.²⁰

Hal ini sesuai dengan fakta yang ada dilapangan bahwa acara Istighastah malam Jum'at manis yang salah satu rangkaian acaranya dzikir *basmalah* yang diiringi dengan seni musik Nasyid Hasan Bin Stabit merupakan dakwah sebagai peningkat moralitas dan spiritualitas dalam kehidupan sehari-hari khususnya bagi para remaja dan semua kalangan pada umumnya. Dan hal ini juga sesuai dengan teori konseling Islam merupakan pemberian bantuan kepada individu untuk mewujudkan dirinya sebagai manusia seutuhnya agar tercapainya kebahagiaan dunia dan akhirat.²¹ Pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam sebagai pencegah menurunnya perilaku remaja.

¹⁸ MochYunus, “Musik dalam Sejarah Dunia Islam”, *Jurnal Qolamuna*, Vol. 2, No. 01 (1 Juli-2016), 47-48.

¹⁹ Lutfi Bari Hasani, “Seni Musik Sebagai Media Dakwah Dalam Pengembangan Masyarakat Islam di Pondok Pesantren Nurul Huda Pringsewu” (Tesis – UIN Raden Intan,Lampung, 2022), 9-10.

²⁰ Demila Wati, “Seni Hadrah Sebagai Media Dakwah di Desa Rejo Agung Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran (Skripsi-IAIN Metro, 2018), 15.

²¹ Subhari, Fajri, “Seni Musik Religius Sebagai Media Konseling Islam Dalam Meningkatkan Akhlak Remaja”, *Al-Thoriqoh*, Vol, 2, No.1 (April-2019), 43.

2. Dzikir Basmalah Pada Istighastah Malam Jum'at Manis

Proses dimulainya acara atau kegiatan malam jum'at manis di masjid jamik ibrahimy sukorejo situbondo adalah dimulai dengan tawassul bi al-fatihah yang dipandu langsung oleh pengasuh pondok pesantren Salafiyah Syafi'iyah KHR Ach Azaim Ibrahimy, kemudian diselingi dengan bacaan Qasidah yang dipandu oleh grup Nasyid Hasan Bin Stabit, pembacaan wirdu Al-Hifdzi, Maulid Al-Barzanji yang biasanya dipandu oleh KH. Afifuddin Muhajir, dan diantara qisshah perqisshah diisi dengan bacaan qasidah yang dipandu oleh grup Nasyid Hasan Bin Stabit begitu seterusnya sampai pada dzikir *basmalah* yang dibaca sebelum Shalawat Qiyam. Setelah shalawat Qiyam dilanjutkan dengan Dzikir Istighastah. Diantara bacaan istighastah ada bacaan surah Yasin dan begitu seterusnya sampai dzikir istighastah selesai. Kemudian dilanjutkan dengan bacaan Tahlil dan ditutup dengan acara puncak yakni doa. Kegiatan ini rutin sebulan sekali tepatnya pada malam Jum'at manis yang bertempat di Masjid Jamik Ibrahimy Sukorejo Situbondo.

Seni musik merupakan bentuk wujud material suatu keindahan pada wilayah *syari'ah* yang harus dipahami hakekatnya. Suara harmonis yang dihasilkan merupakan bentuk material dari keindahan yang dibalikannya ada hakekatnya keindahan sebenarnya. Keindahan yang mutlak ada dibalik keindahan suara-suara dan alat-alat musik yang dimainkan.²²

Seni musik yang digunakan grup Nasyid Hasan Bin Stabit adalah jenis eletron serta hadrah atau dalam bahasa Jawa disebut dengan *terbangan*. Jenis kesenian Islam

dengan melantunkan syair sholawat terhadap Nabi Muhammad SAW yang di iringi dengan alat musik rebana. Pendapat yang mengatakan hadrah sebagai metode yang bermanfaat untuk membuka jalan masuk ke hati, karena jika melakukan dengan benar-benar dan terangkat dari kesadaran, maka akan merasakan kehadiran Allah dalam relung jiwa.²³

Teori ini sependapat dengan peneliti yang melakukan observasi dengan hasil ketika para jama'ah yang hadir dalam acara Istighastam malam Jum'at manis para remaja khususnya serta semua kalangan pada umumnya itu merenungi isi kandungan dan bisa menerima pesan tersirat yang disampaikan lewat syair dalam dzikir *basmalah* serta dzikir yang lain, pun sholawat yang dibaca saat acara tersebut. Maka mereka akan menemukan jalan untuk membuka hati yang dapat menentramkan, merubah pemikiran terhadap apa yang didengarnya. Mereka menyadari isi kandungan tersebut dan membiasakan untuk mengamalkan pesan-pesan yang diperoleh dari acara Istighastah malam Jum'at Manis dalam setiap aktifitasnya khususnya pesan-pesan yang terkandung dalam dzikir *basmalah*.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan di atas sudah seharusnya pendidikan mencari inovasi baru dalam rangka untuk mendidik terutama pembentukan karakter yang di khususkan pada para remaja. Salah satunya dengan dzikir *basmalah* yang diiringi seni musik dapat dijadikan contoh sebagai pendidikan, dengan tujuan merubah perilaku para remaja yang terjadi belakangan ini. umumnya para remaja lebih banyak berinteraksi dengan teman sebaya serta kurang kontrol oleh orang

²² Agus Setyawan, "Seni Musik Islami (cara Memahami Seni Musik Sayyed Hossein Nasr)", 5.

²³ Aguspuhnomo, "Pengutan Nilai-Nilai Siswa melalui Program Ekstra Kulikuler Hadrah di SMK Batur

Jaya 2 Cepur Klaten" (Tesis- Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017), 15.

tua. Maka dari itu harus ada perubahan terhadap pola pendidikan, pola interaksi terhadap para remaja agar tidak terjadi hal yang menyimpang.

3. Konseling Islam Terhadap Perilaku Remaja Sebelum dan Setelah Mengikuti Dzikir Basmalah

a. Perilaku Negatif Remaja

1) Kontrol Emosi yang Minim

Dengan lingkungan dan emosi yang masih labil mereka akan merasa puas ketika apa yang di inginkan tercapai. Namun ketika tidak tercapai mereka akan memberontak. Oleh karenanya orang tua harus benar-benar tepat untuk membina karakter para putra putrinya yang sudah sampai pada fase remaja, dan harus menerapkan pola atau cara pendidikan perilaku yang baik yang mudah diterima.

Seperti yang telah dilakukan wawancara dengan salah satu wali santri. Lingkungan menjadi salah satu faktor yang sering kali memberi pengaruh negatif terhadap para remaja, sehingga membuat mereka berperilaku tidak wajar. Kecenderungan tindak kriminal terus meningkat dan berkembang sehingga membuat para orang tua cemas.

Peneliti menemukan tentang perubahan perilaku remaja dikarenakan lingkungan yang berperan aktif dan tidak terkontrol oleh orang tua sehingga mengakibatkan terjadinya perubahan perilaku pada remaja. Lingkungan sosial menjadi penyebab perubahan segala bentuk sesuatu meski sudah terbentuk pendidikan yang baik. Namun ketika aktifitas para remaja banyak digunakan untuk berinteraksi dengan lingkungan sosial yang tidak

baik maka akan merusak pendidikan itu jika tidak diimbangi dengan kontrolan intens dari orang tua.

Berdasarkan data yang diperoleh oleh informan bahwa ketika remaja telah berada di lingkungan sosial maka tetap dikontrol dan diperhatikan oleh para orang tua agar tidak terjadi sesuatu yang tidak diinginkan.

2) Pola Interaksi Lingkungan Menyimpang

Perilaku remaja yang terjadi di desa Sumberejo Banyuputih Situbondo sangat mengkhawatirkan, sebab remaja beranggapan bahwa ini adalah masa mereka, dan mereka sering menilai apa yang terjadi disekitarnya dan apa yang dilihatnya. Pembentukan perubahan perilaku sangat dominan pada lingkungan.

Lingkungan sosial adalah suatu tempat tinggal seseorang untuk berinteraksi dengan masyarakat di lingkungan sekitar. Lingkungan sosial terdiri dari lingkungan keluarga, sekolah dan teman sebaya. Pada masa remaja menghadapi banyak tuntutan dan tekanan dari lingkungan yang bisa menimbulkan permasalahan. Permasalahan yang ada jika disikapi secara positif akan membuat remaja berpikir secara dewasa. Namun sebaliknya jika menanggapi dengan pikiran negatif dan menghindar akan menimbulkan masalah baru dan membuat cemas.²⁴

Dengan lingkungan serta timbulnya emosi yang masih labil mereka akan merasa puas atau keinginan yang mereka capai. Akan tetapi ketika harapannya tidak tercapai mereka akan melampiaskannya

²⁴ M Juliana Lumintang, Cornelius J, "Dampak Lingkungan Sosial Terhadap Perubahan Perilaku Remaja

Perempuan Di Desa Ammat Kepulauan Talud, *Jurnal Holistik*, Vol 13. No.3 (Juli- September 2020), 2.

terhadap sesuatu yang merugikan dirinya, orang tua, dan bahkan orang lain. Oleh karena itu orang tua harus benar-benar tepat untuk membina karakter para putra putrinya yang berada dalam fase remaja, dengan menerapkan pendidikan perilaku yang baik. Seperti yang telah dilakukan wawancara dengan salah satu wali santri. Lingkungan sering kali memberikan pengaruh negatif terhadap para remaja, sehingga membuat mereka berperilaku tidak wajar sehingga membuat para orang tua cemas.

Temuan peneliti tentang perubahan perilaku remaja dikarenakan lingkungan yang berperan aktif dan tidak terkontrol oleh orang tua sehingga berakibat terhadap perubahan perilaku pada para remaja. Lingkungan sosial merubah segala bentuk persoalan walaupun sudah ada bentuk pendidikan yang baik.

Para muda mudi berada dalam fase remaja kebanyakan waktunya digunakan berinteraksi dengan lingkungan sosial yang tidak baik, dengan sebab itu akan terjadi rusaknya pendidikan jika tidak diimbangi dengan kontrolan orang tua.

Berdasarkan data yang diperoleh oleh informan, bahwa para remaja yang berada di lingkungan sosial orang tua harus tetap intent mengontrol dan memperhatikan agar tidak terjadi sesuatu yang tidak di harapkan.

Pendidikan merupakan hal yang urgent dan sangat penting untuk membentuk perilaku yang baik, dengan demikian pendidikan harus terarah dan sesuai kebutuhan sehingga dapat mewujudkan perubahan kepada masyarakat utamanya pada para remaja karena masa remaja sangat sensitif dengan lingkungan dan pendidikan.

Ketika remaja dihadapkan dengan lingkungan yang positif, mereka akan terbiasa mengikuti pola lingkungan tersebut. Namun yang paling penting bagi para remaja, adalah memperhatikan teman. Jika teman itu positif akan memberi perubahan yang positif.

Sedangkan hasil observasi dilapangan perilaku remaja terlalu mementingkan sosial dengan teman-temannya dari pada bersosial dengan orang tua, dan guru.

b. Perilaku Positif Remaja

1) Pendidikan dan Nasihat

Pendidikan merupakan hal penting untuk membentuk perilaku yang baik. Pendidikan harus terarah pada kebutuhan perubahan masyarakat terutama pada para remaja. Karena para remaja sangat sensitif dengan lingkungan dan pendidikan.

Remaja yang berada dilingkungan yang positif maka mereka akan terbiasa dan mengikuti pola lingkungan tersebut. Yang paling urgent pada fase remaja, adalah memilih teman. Jika teman itu positif maka akan memberi perubahan yang sama.

Sedangkan hasil observasi dilapangan tentang perilaku para remaja terlalu mementingkan sosial dengan teman-temannya dari pada bersosial orang tua, dan guru.

Di era pendidikan sekarang sudah banyak yang inovatif dan kreatif. Salah satu contoh pendidikan dalam bentuk dzikir dikaloborasikan dengan seni musik. Maka akan membuahkan hasil untuk para pendidik yang baik dan efektif. Seperti yang terjadi di desa Sumberejo Banyuputih Situbondo.

Setelah aktif menghadiri serta mengikuti acara Istighastah malam Jum'at Manis atau yang biasa disebut Jum'at manis, yang salah satu rangkaian acaranya Dzikir Basmalah yang diiringi seni musik membuat perilaku para remaja khususnya serta semua kalangan umumnya, menjadi terkontrol dan membawa hal yang positif.

Ketika para remaja terbiasa mengikuti acara Istighastah malam Jum'at Manis atau yang biasa disebut Jum'at manis, yang salah satu rangkaian acaranya Dzikir Basmalah yang diiringi seni musik, akan ada proses perubahan perilaku seiring berjalannya waktu. Para remaja khususnya serta semua kalangan umumnya mengakui dengan mengikuti acara Istighastah malam Jum'at Manis atau yang biasa disebut Jum'at manis, yang salah satu rangkaian acaranya dzikir *basmalah* dengan diiringi seni musik, waktu untuk main berkurang.

Dengan aktif mengikuti acara istighastah malam Jum'at Manis atau yang biasa disebut Jum'at manis, yang salah satu rangkaian acaranya dzikir *basmalah* yang diiringi seni musik, akan membawa pengaruh kuat kepada kita karena berhasil membaca dzikir serta pesan yang termaktub didalamnya. Seni musik religi juga dianggap sebagai ekspresi yang nyata dari esensi spritual seseorang. Musik religi Islam terlihat berkesan pada saat pengkaloborasian antara pesan yang berbentuk syi'ir dan gendre musik.²⁵

Fakta dan teori tersebut sebanding dengan perubahan perilaku para remaja setelah aktif mengikuti acara Istighastah malam Jum'at Manis atau yang biasa disebut Jum'at manis, yang salah satu rangkaian acaranya dzikir *basmalah* yang diiringi seni musik. Remaja lebih banyak merubah perilaku, pola interaksi setelah aktif mengikuti acara tersebut. Dengan begitu remaja mengambil pesan yang disampaikan lewat syair dan aktivitas yang sudah terbiasa lewat acara Istighastah malam Jum'at Manis atau yang biasa disebut Jum'at manis, yang salah satu rangkaian acaranya dzikir *basmalah* dengan diiringi seni musik.

Berdasarkan pembahasan tersebut dapat memberikan perubahan perilaku remaja yang hadir pada acara Istighastah malam Jum'at Manis atau yang biasa disebut Jum'at manis, yang salah satu rangkaian acaranya dzikir *basmalah* yang diiringi seni musik, Menghasilkan perubahan perbaikan diri, tingkah laku terhadap diri sendiri maupun orang lain, mendapat hidayah dari Allah SWT, menghasilkan kecerdasan emosi pada individu sehingga menimbulkan pola pikir yang positif, interaksi sosial yang baik. Tidak hanya itu juga dapat merubah kecerdasan spritual pada diri individu sehingga ada rasa ketaatan yang bertambah.

2) Perubahan Perilaku Lingkungan Positif

²⁵ <file:///D:/organisasi/musik.pdf> (Juli, 27, 2022), 6.

Dengan adanya konseling Islam digunakan dalam proses penyelesaian sebuah urusan yang bermanfaat ke Islam. Manfaat dzikir *basmalah* yang diiringi seni musik ini dapat dijadikan proses konseling yang kreatif, sebab proses konseling dengan media *riyadhah* dzikir *basmalah* tidak langsung terjadi dan berinteraksi seperti konseling biasanya. Melainkan dengan proses konseling ini, bersifat tersirat dan perubahannya karena adanya kesadaran konseli sendiri.

Proses konseling dalam media *Riyadhah* dzikir *basmalah* dapat berjalan dengan lancar. Sebab konseli secara tidak sadar mengikuti proses konseling dengan merubah dirinya sendiri tanpa adanya fasilitator berupa konselor yang nyata melainkan dengan anggapan dirinya sendiri.

Ketika konseling Islam sebagai salah satu tujuan agar tercapainya kehidupan yang bahagia menurut syariat Islam, kebahagiaan tersebut bisa dicapai dengan kemampuan mengolah fikiran perbuatan dan ucapan sehingga dapat mengendalikan diri serta menerima dalam keadaan apapun. Dengan kata lain konseling Islam memiliki unsur spritual dari segi teori maupun teknik.²⁶

Adapun media konseling yang dapat digunakan saat ini adalah media dzikir yang diiringi musik, karena dzikir yang disertai musik

dapat menjadi media terapeutik yang membantu konseli untuk keluar dari masalah yang dialami dengan mengekspresikan atau refleksi.²⁷ Dan teknik yang digunakan dalam dzikir yang diiringi musik salah satunya terapi musik aktif. Proses pemberian yang dilakukan dengan mengajak konseli untuk senantiasa berdzikir dalam setiap waktunya.²⁸

Hal tersebut sejalan dengan apa yang dilihat oleh peneliti, bahwa manfaat dzikir *basmalah* yang diiringi seni musik sebagai konseling dapat berjalan dengan baik. Hal tersebut terdapat dalam prinsip-prinsip konseling seperti perubahan yang bersifat fundamental berkenaan dengan pola hidup, menyangkut sikap perbuatan, lebih tercipta penghayatan, emosional dari pada pemecahan intelektual. Konseling berbeda dengan nasihat. Konseling merupakan pola fikir dalam pemecahan masalah yang ditemukan oleh klien. Nasihat proses berpikir yang diberikan oleh penasihat.

Perilaku klien berubah karena kemauannya. sebab penghayatan emosional menyangkut perbuatan yang berkaitan dengan pola hidup. Maka dari itu bisa dikatakan manfaat konseling dalam dzikir *basmalah* yang Diiringi seni musik hadrah dapat merubah perilaku remaja.

Keberhasilan proses konseling menggunakan media Dzikir Basamalah yang diiringi musik terlihat nyata ketika

²⁶ Moh Ilham Rafachlis, “Kajian Nilai-nilai Konseling Islam melalui Gerakan 18-21 dalam Membentuk Karakter pada Remaja di Desa latukan Karanggeneng Lamangan” (Skripsi-UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020), 29.

²⁷ Febri Rahmat, “Music Therapy Sebagai Media Konseling”, 1.

²⁸ Ibid, 2.

para jama'ah yang hadir dalam acara Istighastah malam Jum'at Manis atau yang biasa disebut Jum'at manis khususnya para remaja dan semua kalangan pada umumnya, dapat merubah perilaku mereka yang awalnya tidak baik, dengan hadirnya majelis ini mereka bisa berubah menjadi lebih baik. Meskipun dengan proses yang *continue* atau bertahap. Dilihat dari teori dan fakta yang telah ditemukan klien berubah sebab penghayatan emosional dan kebiasaan mereka. Opiniya adalah dengan memanfaatkan dzikir *basmalah* yang diiringi seni musik sebagai media konseling Islam dengan tujuan mengubah perilaku remaja yang sesuai dengan teori konseling. Dalam konseling pemecahan masalah diselesaikan oleh konseli sendiri.

Simpulan

Berdasarkan paparan data dan pembahasan tersebut bahwa dzikir *basmalah* dalam acara Istighastah Malam Jum'at Manis di Masjid Jami' Ibrahimy Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo memberikan dampak positif sebagai media konseling Islam bagi para remaja yang menghadiri dalam kegiatan tersebut. Sebelum mengikuti kegiatan para remaja memiliki kontrol emosi yang minin dan pola interaksi lingkungan yang menyimpang. Setelah mengikuti kegiatan terdapat perubahan positif berupa penerimaan pendidikan atau nasehat dan perubahan perilaku lingkungan positif bagi remaja.

Daftar Pustaka

- Agustiawati Isni, (2014). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ardimen, (2018). *Pengembangan Kepribadian Konselor Berbasis Asmaul Husna Dalam Pelayanan Konseling*, Jurnal Hisbah, Vol. 15, No. 2.
- Ahmad, Fairuz, Zakiyah, (2019). *Nilai-Nilai konseling Islam dalam Novel Menunggu Beduk Berbunyi Karya Buya Hamka*" Skripsi – UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Arifin, Samsul, (2020). *Psikologi dan Konseling Berbasis Pesantren At-Taazun Batu*: Literasi Nusantara, 2020.
- Asy'ari M, (2007). *Islam dan Seni*, Jurnal Hunafa, Vol. 4, No. 2 Juni.
- Alwisol, (2018). *Psikologi Kepribadian*. UM Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Arikunto, Suharsini, (1993). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Biondi, David, (2018). *Academic Anxiety sebagai Distorsi Kognitif : Penerapan Konseling Cognitive Behavior Therapy dengan Musik*", Jurnal Innovative Counseling, Vol. 2, No. 02. Agustus.
- Departemen Agama RI, (2009). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung, PT Grafindo Media Pratama.
- Desmita, (2004). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Cox Miles W dan Klinger Eric, (2004). *Handbook of Motivatiol Counseling*

- Concepts, Approaches, and Assessment*, USA: John Wiley & Sons.
- Fahrurrozi, (2019). *Model Psikoterapi di Kalangan Muslim Banten (Analisa Kualitatif Deskriptif Terhadap Terapi Kejiwaan Para Praktisi Di Kota Serang, Al-qalam*, Vol. 36, No. 1, Januari - Juni.
- Farziah, Widah Izah. "Kepribadian Konselor Menurut Perspektif Organisasi Profesi (Kajian Konten Analisis Terhadap Kepribadian Konselor Konvensional)". Skripsi – Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Darussalam Banda Aceh, 2019.
- Fatwikiningsih, Nur. (2020). *Teori Psikologi Kepribadian Manusia* Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Fajri, Subhari, "Seni Musik Religius sebagai Media Konseling Islam dalam Meningkatkan Akhlak Remaja", *Al-Thoriqoh*, Vol ,2, No.1 April-2019.
- Fikri Sholeh,"Seni Musik dalam Perspektif Islam" , *Studi Multidisipliner*, Vol. 1, Edisi 2, 2014.
- Hartati, N. (2004). *Islam dan Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hamzah, Amir, (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*, Malang: Literasi Nusantara.
- Hasanah, Muhimmatul. "Dinamika Kepribadian Menurut Psikologi Islami", *Ummul Qura*, Vol. 6, No 2, September, 2015.
- Hidayat, Aat. "Psikologi Dan Kepribadian Manusia: Perspektif Al-Qur'an dan Pendidikan Islam " *Jurnal Penelitian*, Vol. 11, No. 2, Agustus, 2017.
- Ibrahim, Iskandar, "Nilai-Nilai Konseling Islam Pada Seni Tari Seudati Di Kalangan Masyarakat Aceh", *At-Tauijeh*, Vol. 1, No.2 Juli-Desember, 2018.
- Istiati, Rina. "Korelasi Antara Kepribadian Konselor dengan Minat Siswa Mengikuti Layanan Konseling Individu Di Sma Negeri 1 Kendal, Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2013/2014". Skripsi – Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2013.
- James P. Chaplin, (1999). *Dictionary of Psychology*, Terj, Kartini Kartono. Jakarta: Rajawali.
- Jaya, Yahya, (1994). *Spiritual Islam dalam Menumbuh-Kembangkan Kepribadian dan Kesehatan Mental*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya Offset.
- Juliana Lumintang, Cornelius J., "Dampak Lingkungan Sosial Terhadap Perubahan Perilaku Remaja Perempuan Di Desa Ammat Kec. Tampan'amma Kab. Kepulauan Talud " *Jurnal Holistik*" Vol, 13. No.3, Juli-September, 2020.
- Kautsar, Laily Dan Firdaus Miftahul, "Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan Melalui Kegiatan Harah dan Yasinan Rutinan Bagi Masyarakat Di Desa Pingkuk Magetan" Skripsi – IAIN Ponorogo, 2022.
- Ibrahimi, Azaim. (2017). *Dzikir Basmalah dengan bergandengan tangan*. Sukorejo Situbondo: Tanwirul afkar.
- Kaelan, (2010). *Metode Penelitian Agama Kualitatif Interdisipliner*. Yogyakarta: Paradigma.
- Mansur, (2009). *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Malik, Imam. (2011). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Teras.
- Mujib, Abdul. (2006). *Kepribadian Dalam Psikologi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nawawi, Rif'at Syauqi. (2014). *Kepribadian Qur'ani*. Jakarta; Amzah.
- Nurul, Afrianti, "Perilaku Proposal Remaja Dalam Perspektif Bimbingan Konseling Islami" *Ta'dib*, Vol.05, No.01, November, 2016

- Prasetya, Indah “Pendidikan Kesehatan Sekolah Sebagai proses Perubahan perilaku Siswa ”*Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Vol. 9, Nomor 2, November, 2013.
- Pals, Daniel L. (2012). *Seven Theories of Religion*. Jogjakarta: Ircisod.
- Purwanto, Yadi. (2007). *Etika Profesi Psikologi Profetik*. Bandung: Refika Aditama.
- Ramadhan, Muhammad. “Kompetensi Profesional Guru Bimbingan Konseling Di MTs Alwashliyah Tembung”. Skripsi –Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, 2019.
- Reza, Iredho Fani. (2007). *Psikologi Konseling*. Palembang: Noerfikri.
- Semium, Yustinus. (2021). *Teori-Teori Kepribadian Humanistik*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Sugiyono, (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Alfa Beta.
- Sukanto, (1994). *Paket Moral Islam Menahan Nafsu Dari Hawa*, Solo, Maulan Offset.
- Saifurrahman, “Pembentukan Kepribadian Muslim Dengan Tarbiyah Islamiyah”, *Raudhah*, Vol. 1, No. 1, Juni, 2016.
- Subandi, “Deskripsi kualitatif sebagai satu metode dalam penelitian pertunjukan” *jurnal harmonia*, Vol. 11, No. 2, Desember, 2011.
- Sumanto, Edi. “Esensi, Hakikat dan Eksistensi Manusia (Sebuah Kajian Filsafat Islam)”, *El-Afkar*, Vol. 8, No. 2, Juli-Desember, 2019.
- Widjono, (2007). *Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Grasindo.
- Wekke, Muntaha, “Pendidikan Akhlak Remajabagi Keluarga Kelas Menengah Perkotaan” *Cendikia*, Vol. 15, No.02 (Juli-Desember 2017).
- Yusuf, Kadar M. (2019). *Psikologi Qurani*. Jakarta: Amzah.
- Zed, Mestika. (2004). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Zulfa Nadhifatuz, “Nilai-nilai dan Makna Bimbingan Konseling Islam” *RELIGIA* ISSN 1411-1632 (Paper) E-ISSN 2527-5992 (Online) Vol. 20, No. 2, 2017.